

Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank di BEI

Asma Aulia Cahyani^{1*}, Maslichah², Harun Alrasyid³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : asmaauliac.28@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosures on firm value and financial performance in Indonesia's banking sector using a quantitative approach and multiple linear regression analysis with SPSS 24. Classical assumption tests showed no issues with multicollinearity, heteroscedasticity, or autocorrelation. The regression results indicate that ESG simultaneously has a significant positive effect on both firm value and financial performance, with each ESG component also showing a positive partial effect. Although the influence is not dominant, the findings support previous research and suggest that enhancing ESG practices can contribute to sustainable company performance in the long term.

Keywords: *ESG, firm value, financial performance, banking, regression analysis*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dengan menyediakan layanan keuangan seperti simpanan, pinjaman, dan investasi. Terdiri dari bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), bank umum melayani masyarakat luas, sementara BPR berfokus pada wilayah pedesaan. Kondisi sektor perbankan di Indonesia sedang mengalami perubahan yang substansial, dipengaruhi oleh tren internal perbankan dan perkembangan eksternal di bidang ekonomi, politik, hukum dan sosial. Gaya hidup masyarakat Indonesia berubah karena era digital yang akan datang, terutama di sektor perbankan dan keuangan. Lembaga keuangan harus beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini untuk mendapatkan manfaat dari inovasi perbankan digital (Ardianto et al. 2024).

Dalam menghadapi isu-isu global seperti perubahan iklim, bank memainkan peran penting dalam mempromosikan strategi keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sebagai lembaga keuangan, bank tidak hanya mempertimbangkan dampak *finansial*, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari operasinya. Salah satu taktik utama yang digunakan oleh bank untuk mendukung keberlanjutan adalah melalui penerapan prinsip *Green Banking*. Dengan mengimplementasikan program *Green Banking*, bank dapat menawarkan layanan yang lebih ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan kertas, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk layanan yang lebih efisien dan berkelanjutan. taktik ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional bank, tetapi juga memperkuat merek mereka dan menarik pelanggan yang peduli terhadap isu-isu keberlanjutan (Almi, 2023).

Mengingat pentingnya ESG, bank-bank di BEI diharapkan mengadopsi praktik ESG untuk menciptakan keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Namun, penelitian terkait ESG di sektor perbankan masih terbatas, terutama yang mengkaji dampaknya terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Studi yang ada umumnya bersifat luas dan belum secara spesifik mengaitkan ESG dengan kinerja bank di Indonesia (Sipayung, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, alasan peneliti mengambil judul ini adalah untuk mengisi celah dalam penelitian mengenai “**Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan bank di Indonesia**” terutama bank-bank

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan *Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan pada bank-bank yang terdaftar di BEI.
2. Untuk Menganalisis pengaruh pengungkapan *Social* terhadap Nilai Perusahaan pada bank-bank yang terdaftar di BEI.
3. Untuk Menganalisis pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada bank-bank yang terdaftar di BEI
4. Untuk Menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social and Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada bank-bank yang terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian Manfaat Teoritis

1. Bagi Bidang Ilmu

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait pengungkapan ***Environmental, Social, and Governance (ESG)*** dalam sektor perbankan Indonesia, serta pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan, yang masih jarang diteliti. Melalui **Teori Stakeholder**, penelitian ini menjelaskan bagaimana pengungkapan ESG dapat membantu perusahaan memenuhi harapan pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk memperdalam pemahaman tentang pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* di sektor perbankan, sekaligus berkontribusi dalam mengembangkan model analisis yang lebih akurat.

Manfaat Praktis

1. Bursa Efek Indonesia

Memberikan informasi yang dapat digunakan langsung oleh BEI untuk memperkuat kebijakan dan regulasi terkait pengungkapan ESG, meningkatkan transparansi di pasar modal, serta menarik investor yang peduli terhadap keberlanjutan.

2. Industri Perbankan

Memberikan rekomendasi bagi bank dalam mengoptimalkan pengungkapan ESG untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan menarik investor, sekaligus membantu pemangku kepentingan dalam mengambil Keputusan yang berkelanjutan.

3. Otoritas Jasa Keuangan

Membantu merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendorong pengungkapan ESG yang transparan di sektor perbankan, meningkatkan pengawasan praktik keberlanjutan, dan mendukung terciptanya pasar keuangan yang lebih berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Christy & Sofie (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental* dan *Social* yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mudzakir & Pangestuti (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Environmental*, *Social* and *Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya *Environmental Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q). *Social Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q). *Governance Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q).

Romli & Abdurrohman (2024) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan *Social* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan *Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya temuan lain menyatakan bahwa ROA dan CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

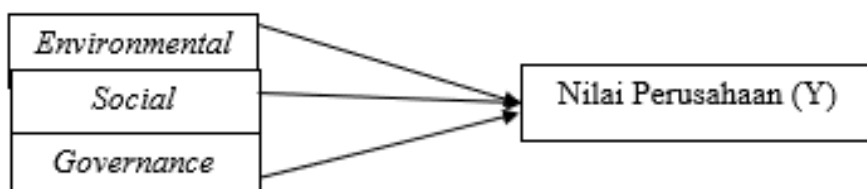
Teori legitimasi di kemukakan pertama kali oleh Dowling & Pfeffer, (1975) yang menyatakan bahwa legitimasi dapat dikatakan sebagai manfaat atau sumber potensial bagi perusahaan agar mampu untuk dapat *survive* (bertahan hidup). Legitimasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi atau status dimana suatu entitas atau perusahaan ini memiliki suatu sistem nilai yang bersifat kongruen (sama persis), dan mengindikasikan bahwa sistem sosial ini menjadi bagian yang lebih besar di dalam cakupan sistem nilai itu sendiri.

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2006) Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut siap dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *Theory Of The Firm* adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemegang saham, yang berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dihitung sebagai nilai sekarang dari arus kas masa depan, yang dipengaruhi oleh risiko, keputusan manajemen terkait investasi dan pendanaan, serta faktor ekonomi makro seperti kurs mata uang (Risman, 2021).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut



Gambar 1 Kerangka Konseptual

X1: *Environmental*

X2: *Social*

X3: *Governance*

Y: Nilai Perusahaan

Hipotesis

Berdasarkan teori dari hasil riset dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Pengungkapan *Environmental, Social and Governance* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H2 : Pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H3 : Pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Pengungkapan *Governance* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) yaitu penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Hubungan tersebut dapat berupa hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali. Lokasi Penelitian ini dilakukan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan data melalui website <http://www.idx.co.id/> dengan data perusahaan berupa data laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan berkelanjutan.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi mencakup bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pemilihan bank didasarkan pada kemudahan akses terhadap data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Populasi penelitian ini terdiri dari 15 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023
2. Bank yang memiliki laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2019-2023
3. Bank yang secara aktif mengungkapkan informasi ESG secara berturut-turut dari tahun 2019-2022

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank dengan melihat, mencatat serta menganalisis data yang diperlukan.

Definisi Operasional Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut siap dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Husnan 2006). Untuk mengukur variabel ini, digunakan 1 indikator yaitu: *Price Earning Ratio* (PER). Dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Pengungkapan *Environmental Social Governance*

Pengungkapan *Environmental* adalah elemen penting dalam kehidupan manusia. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas hidup serta dapat memberikan jaminan kelangsungan hidup manusia. Karena itu, lingkungan harus terjaga dari keseimbangan, kelestarian dan kerusakan (Hadi 2019).

Pengungkapan *Social* adalah data kuantitatif yang di ungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan. pengungkapan sosial Perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja yang berdampak pada perkembangannya (Revita 2020).

Pengungkapan *Governance* secara definitif adalah sistem dimana mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah untuk *stakeholder*. Pengungkapan *Governance* yang baik pada prinsipnya mengacu bagaimana seharusnya bisnis itu dijalankan. Dengan demikian, untuk mengukur variabel Pengungkapan ESG atau indeks ESG, perhitungannya dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks ESG} = \frac{\text{Nilai Pengungkapan ESG}}{\text{Total Pengungkapan Maksimal}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu regresi linier berganda dengan *software* IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24. Berikut bentuk persamaan rumus regresi linier berganda (Sugiyono, 2019) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- β_1, β_2 : Koefisien Regresi
- X_1 : *Environmental*
- X_2 : *Social*
- X^3 : *Gorvenance*
- ε : *Standar error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Environmental	75	0,10	0,94	0,3384	0,24457
Social	75	0,11	0,93	0,3175	0,25987
Governance	75	0,12	0,94	0,3437	0,28444
Nilai Perusahaan	75	4,69	5,19	0,1847	0,18805
Valid N (listwise)	75				

Sumber: *Output* SPSS 24

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 75 data sampel, ditemukan bahwa tingkat pengungkapan ESG oleh perusahaan perbankan di Indonesia masih relatif rendah, dengan aspek *governance* memiliki rata-rata tertinggi (0,3437), diikuti oleh *environmental* (0,3384) dan *social* (0,3175); ketiganya menunjukkan standar deviasi sedang hingga tinggi yang mencerminkan variasi antar bank. Nilai perusahaan memiliki rata-rata 0,1847 dengan standar deviasi 0,18805, menunjukkan nilai pasar bank yang umumnya masih rendah dengan penyebaran data yang besar.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas X1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Environmental
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,3384
	Std. Deviation	0,24457
Most Extreme Differences	Absolute	0,266
	Positive	0,266
	Negative	-0,165
Test Statistic		0,266
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 24

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas X2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Social
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,3175
	Std. Deviation	0,25987
Most Extreme Differences	Absolute	0,341
	Positive	0,341
	Negative	-0,212
Test Statistic		0,341
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 24

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas X3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Governance
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,3437
	Std. Deviation	0,28444
Most Extreme Differences	Absolute	0,322
	Positive	0,322
	Negative	-0,216
Test Statistic		0,322
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 24

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Nilai Perusahaan
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,1847
	Std. Deviation	0,18805
Most Extreme Differences	Absolute	0,224
	Positive	0,224
	Negative	-0,184
Test Statistic		0,224
Asymp. Sig. (2-tailed)		,114 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test terhadap semua variabel dalam penelitian ini, yaitu *Environmental*, *Social*, *Governance*, Nilai Perusahaan, diperoleh bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) lebih besar dari 0,05. Adapun nilai signifikansi masing-masing adalah sebagai berikut: variabel *Environmental* sebesar 0,108, variabel *Social* sebesar 0,079, variabel *Governance* sebesar 0,092, variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,114, Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, atau tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier klasik, karena menjamin validitas estimasi koefisien serta hasil pengujian statistik seperti uji-t dan uji-F. Oleh karena itu, hasil uji normalitas ini memberikan dasar yang kuat bahwa data telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi lebih lanjut guna menguji pengaruh variabel *Environmental*, *Social*, and *Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, normalitas data juga mendukung kesimpulan yang lebih reliabel dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 ESG terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,211	0,049		4,284	0,000
	Environmental	0,125	0,095	0,162	2,421	0,014
	Social	0,167	0,090	0,231	3,892	0,008
	Governance	0,146	0,077	0,070	2,492	0,013
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : Output SPSS 24

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *Environmental*, *Social*, and *Governance* secara positif dan signifikan memengaruhi Nilai Perusahaan. Persamaan regresi untuk Nilai Perusahaan adalah $Y_1 = 0,211 + 0,125X_1 + 0,167X_2 + 0,146X_3$, dengan semua variabel ESG memiliki signifikansi di bawah 0,05. Ini menegaskan bahwa peningkatan aspek ESG berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik Hasil Multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas ESG terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,211	0,049		4,284	0,000		
	Environmental	0,125	0,095	0,162	2,421	0,194	0,867	1,153
	Social	0,167	0,090	0,231	3,892	0,068	0,856	1,169
	Governance	0,046	0,077	0,070	2,492	0,551	0,979	1,022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 24

Hasil uji multikolinearitas pada variabel *Environmental*, *Social*, and *Governance* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Untuk Nilai Perusahaan, *tolerance Environmental* 0,867 (VIF 1,153), *Social* 0,856 (VIF 1,169), dan *Governance* 0,979 (VIF 1,022). Hal ini mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas, sehingga variabel bebas dapat digunakan secara independen dalam model regresi tanpa adanya korelasi tinggi antar variabel.

Hasil Heterokedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas ESG terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,117	0,033		3,547	0,001		
	Environmental	0,193	0,064	0,357	3,025	0,673	0,867	1,153
	Social	-0,160	0,060	-0,313	-2,640	0,823	0,856	1,169
	Governance	-0,019	0,052	-0,040	-0,359	0,721	0,979	1,022

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS 24

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada variabel *Environmental*, *Social*, and *Governance* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) di atas 0,05. Pada Nilai Perusahaan, signifikansi *Environmental* sebesar 0,673, *Social* 0,823, dan *Governance* 0,721. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas dan hasil regresi dapat dipercaya.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi ESG terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,231 ^a	0,053	0,013	0,18679	1,899
a. Predictors: (Constant), Governance, Environmental, Social					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Output SPSS 24

Hasil uji autokorelasi berdasarkan nilai *Durbin-Watson* (DW) untuk model regresi yang menguji pengaruh *Environmental*, *Social*, and *Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa asumsi tidak adanya autokorelasi terpenuhi. Pada model pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan, nilai DW sebesar 1,899 berada di antara nilai batas bawah ($dU = 1,7092$) dan batas atas ($4 - dU = 2,2908$). Dengan demikian, asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi pada model regresi ini telah terpenuhi, sehingga hasil analisis regresi dapat dipercaya dan valid.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F ESG terhadap Nilai Perusahaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,140	3	0,047	2,637	,017 ^b
	Residual	2,477	71	0,035		
	Total	2,617	74			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Governance, Environmental, Social						

Sumber : *Output SPSS 24*

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ($F = 2,637$; sig. 0,017). Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa ESG berpengaruh bersama-sama terhadap kedua variabel tersebut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ESG terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	0,653	0,013	0,18679
a. Predictors: (Constant), Governance, Environmental, Social				

Sumber : *Output SPSS 24*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, variabel *Environmental, Social, and Governance* (ESG) mampu menjelaskan 65,3% variasi nilai perusahaan, menunjukkan model yang cukup baik dalam menjelaskan pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan..

Hasil Uji T

Tabel 12 Hasil Uji T ESG terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0,211	0,049		4,284
	Environmental	0,125	0,095	0,162	2,421
	Social	0,167	0,090	-0,231	3,892
	Governance	0,146	0,077	-0,070	2,492
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : *Output SPSS 24*

Hasil uji T menunjukkan bahwa seluruh variabel ESG (*Environmental, Social, and Governance*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Environmental* memiliki signifikansi 0,014 terhadap nilai perusahaan. *Social* menunjukkan signifikansi 0,008 untuk nilai perusahaan. *Governance* juga signifikan terhadap nilai perusahaan (0,013). Artinya, semakin tinggi pengungkapan ESG, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan teori legitimasi dan teori *stakeholder*, serta didukung oleh penelitian sebelumnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, seluruh variabel ESG (*Environmental, Social, and Governance*), nilai perusahaan, memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi yang menunjukkan penyebaran data yang cukup baik. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data terdistribusi normal (nilai signifikansi $> 0,05$), sehingga dapat dilanjutkan ke tahap regresi. Uji asumsi klasik lainnya seperti uji autokorelasi juga terpenuhi, dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,899 untuk nilai Perusahaan, Hal ini menandakan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Dari hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh bahwa ESG secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,017). Nilai *R Square* sebesar 65,3% menunjukkan bahwa ESG mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan dengan baik. Secara parsial, ketiga variabel ESG (*Environmental, Social, and Governance*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel < 0,05. Hal ini mendukung teori legitimasi dan *stakeholder* bahwa pengungkapan ESG yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, sehingga berdampak positif pada nilai dan performa keuangan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. *Environmental Social and Governance* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. *Environmental* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. *Social* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
4. *Governance* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan, sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke sektor industri lainnya.
2. Periode pengamatan terbatas pada tahun 2019-2023, sehingga belum mencerminkan dinamika jangka panjang.
3. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada *Environmental, Social, and Governance* sementara variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan kondisi makroekonomi, belum dimasukkan dalam model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Disarankan agar cakupan sektor yang diteliti diperluas, tidak hanya terbatas pada sektor perbankan. Dengan melibatkan berbagai sektor industri, hasil penelitian diharapkan dapat lebih merepresentasikan kondisi perusahaan secara umum dan meningkatkan tingkat generalisasi temuan.
2. Periode pengamatan sebaiknya diperpanjang agar dapat menangkap dinamika data dalam jangka waktu yang lebih luas. Penambahan tahun observasi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap pengaruh *Environmental, Social, and Governance* terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan dalam jangka panjang.
3. Penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, atau kondisi makroekonomi. Dengan memasukkan variabel-variabel tersebut, model analisis akan menjadi lebih komprehensif dan mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Almi, A. (2023). Green Banking dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha Bank Digital di Indonesia. *Jurnal Studia Legalia*, 4(01), 1–12. <https://doi.org/10.61084/jsl.v4i01.60>
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Apriliana Dewi, L. O., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi Digital dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global dalam Dunia Perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80–88.

<https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.114>

- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Freeman, R. E. (2015). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press.
- Hadi. (2019). *Kajian riset akuntansi*. PT. Grasindo.
- Husada dan Handayani. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2).
- Husnan, S. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Desanta Muliavisitama.
- Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. D. (2023). Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 12(2), 1–13.
- Nugroho, N. A., & Hersugondo. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233–243.
- Revita. (2020). Pengaruh Enviromental, social, dan governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan* (1st ed.). Pena Persada.
- Sipayung, B. (2023). Pengaruh Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan di PT. XYZ. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 153–162.